

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 studi komparasi antara al-Maraghi dan al-Ghazali sebagai topik skripsi ini, kiranya dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan penafsiran antara al-Maraghi dan al-Ghazali adalah pada daya penerima cahaya Allah. Al-Maraghi menyebutkan bahwa cahaya tersebut diterima oleh hati, sedangkan al-Ghazali menyebut bahwa yang menerima pancaran cahaya Allah adalah akal. Al-Maraghi mengartikan *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 adalah perumpamaan cahaya Allah. Cahaya tersebut merupakan petunjuk dari Allah yang didapat oleh hati orang mu'min yang telah mampu menundukkan nafsu dunianya sehingga bersemayam di hatinya nafsu muṭmainah, dan cahaya itu adalah Islam. Islam merupakan agama yang sempurna, di dalamnya termuat syari'at yang mengatur kehidupan manusia agar terwujud kebahagiaan dunia dan akhirat. Syari'at tersebut disampaikan melalui al-Qur'ān dan dijelaskan oleh Nabi sehingga manusia mampu melaksanakannya dengan benar sesuai ketentuan syara'.

Al-Ghazali menafsirkan cahaya Allah (petunjuk) yang berupa kebenaran mampu diperoleh manusia dengan beberapa tingkatan. Tingkatan daya manusia dalam menangkap *nūr*/cahaya Allah dimulai

dengan panca indera, kemudian panca indera tersebut diluruskan oleh akal. Bukan sembarang akal namun akal yang mendapat bimbingan dari wahyu Ilahi sehingga mampu membedakan antara kebenaran dan kesalahan. Apabila manusia telah mampu menangkap cahaya Allah yang berupa petunjuk itu, bukan berarti ia tidak akan mendapatkan petunjuk lagi. Namun ia akan tetap dapat petunjuk bahkan petunjuk tersebut terus bertambah sampai tak berbilang.

2. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 mencakup nilai pendidikan i'tiqadiyah (aqidah), nilai pendidikan khuluqiyah (akhlak), dan nilai pendidikan 'amaliyah. Kesemua nilai tersebut al-Maraghi menilikinya melalui hati manusia, baik bagaimana menanamkannya, cara memeliharanya, dan lain sebagainya. Adapun al-Ghazali menilikinya melalui akal. Ia mengungkapkan bagaimana peranan akal bagi kesemua nilai-nilai pendidikan tersebut.

Nilai-nilai tersebut tidaklah hanya ditanamkan dalam diri seorang mu'min, namun lebih kepada out put dari penanaman nilai-nilai tersebut. Dengan begitu, apabila nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 telah tertanam dalam jiwa masing-masing orang mu'min haruslah nilai tersebut dijadikan dasar dari perbuatan yang ia lakukan sehari-hari, sehingga dalam kehidupan akan tercapai tujuan Islam.

B. Saran

Dari skripsi yang disusun ini, ada beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Diri pribadi sendiri dan semua pihak agar dapat mempelajari, mamahami, dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 sehingga menambah ketakwaan kepada Allah SWT.
2. Pendidik dan calon pendidik, agar dapat menggunakan *amsal nūr* QS. An-Nūr ayat 35 dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui pendidikan Islam yang berkemajuan.
3. Peneliti yang akan datang, agar meneruskan untuk menggali berbagai pelajaran mengenai pendidikan dengan *amsal* yang ada dalam *al-Qur'an*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, kesehatan serta kesempatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula hidayah serta *ma'unah*-Nya yang dikaruniakan kepada peneliti sehingga menjadi suplement yang menuntun peneliti sampai pada terselesainya skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw rahmat seluruh alam yang tindakannya menjadi teladan sehingga menjadi inspirasi seluruh muslim dalam menegakkan kebenaran ajaran

Islam. Peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

Segegap pengetahuan dan kemampuan telah peneliti curahkan dengan semaksimal mungkin untuk terwujudnya skripsi yang bermanfaat. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini penuh kekukarang dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semua kekurangan tersebut agaknya tidak menjadi halangan bagi harapan peneliti agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pribadi dan semua pembaca.